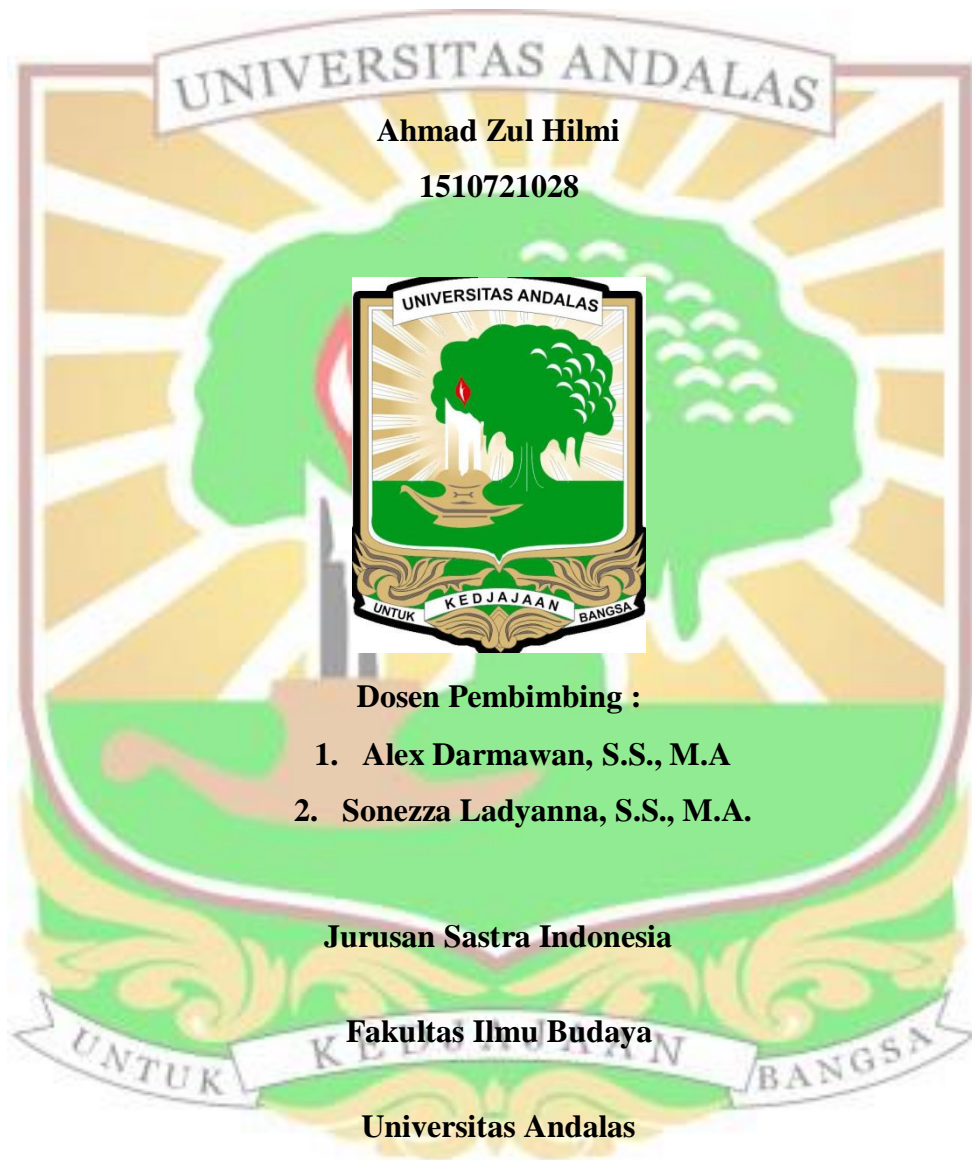


**Campur Kode dan Alih Kode dalam Konten *Pacah Paruik* pada Channel  
Youtube PrazTeguh: Tinjauan Sociolinguistik**

**SKRIPSI**



**Padang**

**2020**

## ABSTRAK

**Ahmad Zul Hilmi. 1510721028 “Campur Kode dan Alih Kode dalam Konten Pacah Paruik pada Channel Youtube PrazTeguh”. Skripsi. Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, 2020. Pembimbing I Alex Darmawan, S.S., M.A. dan Pembimbing II Sonezza Ladyanna, S.S., M.A.**

Masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Apa saja campur kode dan alih kode yang terdapat pada peristiwa tutur konten *Pacah Paruik*. 2) Apa saja faktor yang mempengaruhi terjadinya campur kode pada peristiwa tutur konten *Pacah Paruik*. 3) Apa saja faktor penyebab terjadinya alih kode pada peristiwa tutur konten *Pacah Paruik*. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Menjelaskan campur kode dan alih kode yang terdapat pada peristiwa tutur konten *Pacah Paruik*. 2) Menjelaskan faktor yang mempengaruhi terjadinya campur kode pada peristiwa tutur konten *Pacah Paruik*. 3) Menjelaskan faktor penyebab terjadinya alih kode pada peristiwa tutur konten *Pacah Paruik*.

Metode dan teknik dalam penyediaan data digunakan metode simak dengan teknik dasar: teknik sadap dan teknik lanjutannya yakni teknik simak bebas libat cakap (SBLC), dan teknik catat. Dalam analisis data, digunakan metode padan translasional dan referensial dengan teknik dasar pilah unsur penentu (PUP) dan teknik lanjutannya adalah hubung banding membedakan (HBB). Selanjutnya, dalam penyajian analisis data digunakan metode informal.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, campur kode yang terdapat dalam konten *Pacah Paruik* adalah campur kode (1) bahasa Minangkabau dengan bahasa Indonesia, (2) bahasa Minangkabau dengan bahasa Inggris, (3) bahasa Minangkabau, bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia, (4) bahasa Indonesia dengan bahasa minangkabau, (5) bahasa Indonesia, bahasa Minangkabau dengan bahasa Inggris, (6) bahasa Indonesia, bahasa Inggris dengan bahasa Minangkabau. Alih kode yang terdapat (1) bahasa Indonesia ke bahasa Inggris, (2) bahasa Indonesia ke bahasa Jawa, (3) bahasa Inggris ke bahasa Minangkabau. Kemudian, faktor penyebab terjadinya campur kode adalah *setting and scene, participants, key, dan norm of interaction and interpretation*, dan faktor penyebab terjadinya alih kode siapa yang berbicara, dengan bahasa apa, kepada siapa, kapan dan dengan tujuan apa.

**Kata kunci:** *tuturan, campur kode, alih kode dan faktor penyebab.*